

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu cara yang tidak menggunakan prosedur statistik atau dengan menggunakan alat kuantifikasi yang lain, melainkan melakukan pengamatan fenomena sosial yang bertujuan untuk mendeprosalkan dan menganalisis serta interpretasi berbagai data dan informasi.

Moleong (2013:15) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena, tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Subjek penelitian yang dimaksud adalah perilaku, persepsi, motivasi, informasi, tindakan, dan sebagainya secara holistik, dan dengan cara mendeprosalkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

C. Tipe Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode case study research. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pengamatan langsung dan wawancara. Populasi pada penelitian ini adalah

pengusaha sarang burung walet di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara terhitung dari 2019-2024 berjumlah 10 pengusaha. Penelitian dilaksanakan di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pemilihan sampel sebanyak 5 pengusaha sarang burung walet menggunakan metode purposive sampling, dengan asumsi setiap pengusaha mempunyai 1 bangunan berupa gedung sebagai sarang burung walet tersebut. Ke Lima sampel tersebut yaitu bangunan sarang burung walet kepemilikan atas nama H. Abdul Yusuf, Muhammad Sadiqul, Hanafi, Hamid, Arif,. Pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan bahwa 5 bangunan tersebut memiliki umur bangunan rata-rata 4 tahun. Proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Pengumpulan data
- b) Reduksi data
- c) Penyajian Data
- d) Penarikan kesimpulan

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Sumber data penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang digali dari responden penelitian tentang Analisis Upaya Mempertahankan Kualitas dan Harga Sarang

Burung Walet di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Data primer pada penelitian ini adalah informan yang sudah dipilih, pemilihan informan tersebut dinilai dari wawasan dan pengetahuannya terhadap permasalahan-permasalahan pada tempat penelitian.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data penunjang atau pelengkap yang meliputi: gambaran umum lokasi penelitian yang berhubungan dengan Analisis Upaya Mempertahankan Kualitas dan Harga Sarang Burung Walet di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut (*Sugiyono, 2014:91*) Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam mengumpulkan datanya, maka sumber data disebut responden, orang yang merespon atau menjawab pertanyaan – pertanyaan penelitian, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Penelitian menggunakan teknik *snowball sampling* adalah suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih, dan mengambil sampel dalam suatu jaringan maka sumber data disebut informan, Informan penelitian ini adalah berasal dari pengusaha Sarang Burung Walet diantaranya:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	H. Abdul Yusuf	Pengusaha Sarang Burung Walet Desa Telaga Mas
2	Muhammad Sadiqul	Pengusaha Sarang Burung Walet Desa Telaga Mas
3	Siti Paridah	Pengusaha Sarang Burung Walet Desa Telaga Mas
4	Hamid	Pengusaha Sarang Burung Walet Desa Telaga Mas
5	Arif	Pengusaha Sarang Burung Walet Desa Telaga Mas
Total		5 Orang

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, memeriksa, menyelidiki suatu masalah/mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data-data secara sistematis serta

objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan/menguji suatu hipotesis. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Sehingga akan membantu penelitian dalam menjawab semua yang menjadi permasalahan dalam penyusunan proposal ini.

Adapun desain operasional dalam Analisis Upaya Mempertahankan Kualitas dan Harga Sarang Burung Walet Di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara, ini maka disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Desain Operasional Penelitian

No	Deskripsi
1.	Kotler dan Keller (2017: 121) menyatakan bahwa kualitas produk adalah kemampuan suatu produk untuk melaksanakan fungsinya, meliputi daya tahan, keandalan, ketepatan, kemudahan operasi dan perbaikan serta atribut bernilai lainnya. (Philip Kotler dan Amstrong, 1997). Harga adalah hal terpenting dalam kegiatan pemasaran, baik itu bagi penjual maupun pembeli. Harga adalah satu-satunya alat bauran pemasaran yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk mencapai tujuan pemasarannya.
2.	1. Kualitas Sarang Burung Walet(Ukuran,Kebersihan,Warna dan Tekstur). 2. Harga
3.	1. Bagaimana mempertahankan kualitas Sarang Burung Walet di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara agar tetap bagus? 2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas dan harga Sarang Burung walet di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara?
4.	H. Abdul Yusuf (Pengusaha Sarang Burung Walet Desa Telaga Mas) Muhammad Sadiqul (Pengusaha Sarang Burung Walet Desa Telaga Mas) Siti Paridah (Pengusaha Sarang Burung Walet Desa Telaga Mas) Hamid (Pengusaha Sarang Burung Walet Desa Telaga Mas) Arif(Pengusaha Sarang Burung Walet Desa Telaga Mas)
5.	1. Mempertahankan kualitas Sarang Burung Walet di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara agar tetap bagus. 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas dan harga Sarang Burung walet di Desa

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data kualitatif dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Sugiyono (2016:226) menyatakan bahwa, “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (*proton dan elektron*) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas. Metode observasi ini menggunakan pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi atau perilaku. Peneliti memandang yang diobservasi, apabila peneliti tidak dapat dengan segera memahami

makna sesuai kejadian di lokasi, para subjek dapat membantu menjelaskan pemaknaan dalam hal-hal tertentu disusun secara bersama-sama antara peneliti dengan subjek”.

Temuan Observasi selama melakukan penelitian ini adalah:

a. Kualitas Sarang

Sarang yang ditemukan di rumah burung walet dengan control suhu dan kelembaban yang baik cenderung lebih bersih dan kuat, Proses pengolahan manual menghasilkan sarang yang lebih baik dibandingkan dengan metode yang menggunakan bahan kimia.

b. Harga

Harga sarang burung walet di tempat pengepul bervariasi berdasarkan ukuran, kebersihan, dan warna sarang burung walet.

2. Wawancara

Sugiyono (2016:233) mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu “wawancara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh sehingga peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan), wawancara semiterstruktur (pelaksanaan wawancara lebih bebas, dan bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana responden dimintai pendapat dan ide-idenya), dan wawancara tidak terstruktur (merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya)”.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2016:240), mengemukakan pendapatnya mengenai dokumen, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

G. Teknik Analisis Data

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, agar diperoleh data yang di anggap kredibel. Miles dan Huberman. (*Sugiyono*, 2016:246), mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo. Reduksi data / proses tranformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami. Kemampuan manusia

sangat terbatas dalam menghadapi catatan lapangan yang biasa, jadi mencapai ribuan halaman. Oleh karena itu diperlukan sajian data yang jelas dan sistematis dalam hal ini adalah penyampaian faktor-faktor yang berkaitan dengan bisnis.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan sebagai dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan diverifikasi dalam penelitian berlangsung. Verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dengan peninjauan kembali sebagai upaya untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokan yakni yang merupakan validitasnya.

H. Uji Kredibilitas

Sugiyono (2013:270) memaparkan “tujuan uji (*credibility*) kredibilitas data yaitu “untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Kredibilitas ditunjukkan ketika partisipan mengungkapkan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dirinya sendiri. Dalam hal ini peneliti akan memberikan data yang telah ditranskripkan untuk dibaca ulang oleh partisipan. Kredibilitas menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif”.

hal ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah

ditemui maupun sumber data yang baru. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keakraban (tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai) antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Selain itu, *Sugiyono (2007)* menambahkan bahwa “perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan oleh sumber data selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Untuk membuktikan apakah peneliti itu melakukan uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan atau tidak, maka akan lebih baik jika dibuktikan dengan surat keterangan perpanjangan yang dilampirkan dalam laporan penelitian”.

2. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Peneliti dapat memberikan deproposasi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca

ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif (kamera, *handycam*, alat rekam suara) sangat diperlukan untuk mendukung.